

BAB IV

PENUTUP

Pada bagian akhir dari skripsi ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu kebijakan Amerika Serikat tahun 2020-2023 dalam transformasi menuju sumber energi bersih dan terbarukan.

4.1 Kesimpulan

Pada masa pemerintahan Presiden Joe Biden, Kebijakan Amerika Serikat tahun 2020 – 2023 dalam transformasi menuju sumber energi bersih dan terbarukan menunjukkan komitmen yang kuat dan signifikan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mengatasi perubahan iklim. Penerapan berbagai kebijakan Amerika Serikat dalam penelitian ini dapat dianalisis melalui teori *Green Politics*. *Green Politics* atau politik hijau menekankan pentingnya keberlanjutan, keadilan lingkungan, dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan untuk memastikan kesejahteraan jangka panjang. Beberapa langkah penting yang diambil antara lain:

1. Pengembalian Amerika Serikat ke Perjanjian Paris untuk pengurangan emisi: Amerika Serikat kembali bergabung dengan Perjanjian Paris pada awal 2021, menunjukkan komitmen global untuk mengurangi emisi karbon dan meningkatkan penggunaan energi terbarukan. Amerika Serikat telah mengambil langkah signifikan dengan menetapkan target ambisius untuk mencapai emisi nol bersih pada pertengahan abad ini, sebagaimana termuat dalam berbagai kebijakan seperti Executive Order 14057. Kebijakan ini mencerminkan prinsip-prinsip *Green Politics* dengan menargetkan pengurangan emisi gas rumah kaca dan mempromosikan energi terbarukan dalam operasi pemerintah.
2. Pelaksanaan Undang-Undang dan Investasi Amerika Serikat: Pemerintah memperkenalkan undang-undang yang mendukung investasi besar-besaran dalam energi bersih, seperti Infrastructure Investment and Jobs Act dan The Inflation Reduction Act yang berfokus pada insentif pajak untuk energi terbarukan, pengembangan teknologi hijau, dan infrastruktur yang ramah lingkungan. Pendanaan ini mencerminkan prinsip-prinsip *Green Politics* dengan mendorong transisi dari sumber energi fosil ke energi terbarukan, yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

3. Pendekatan multidimensi terhadap keberlanjutan atau *sustainability*: Kebijakan seperti Justice40 Initiative menunjukkan komitmen Amerika Serikat terhadap keadilan lingkungan, dengan fokus pada distribusi manfaat energi bersih secara adil kepada komunitas yang kurang terlayani. Hal ini sejalan dengan prinsip *Green Politics* yang menekankan kesetaraan sosial dan lingkungan, memastikan bahwa transisi menuju ekonomi hijau juga mengatasi ketidakadilan sosial.

Seluruh kebijakan-kebijakan ini mencerminkan dorongan yang kuat dan berkelanjutan untuk mempercepat transisi menuju sistem energi yang lebih bersih, berkelanjutan, dan terbarukan di Amerika Serikat. Namun, Amerika Serikat tetap harus menghadapi tantangan seperti oposisi politik, kebutuhan untuk modernisasi infrastruktur energi, dan memastikan keadilan energi bagi semua komunitas. Walaupun demikian, langkah-langkah yang diambil Amerika Serikat menunjukkan komitmen kuat menuju masa depan energi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

4.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai kebijakan Amerika Serikat tahun 2020-2023 dalam transformasi menuju sumber energi bersih dan terbarukan, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh kantor mahasiswa Hubungan Internasional atau pihak-pihak terkait lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan dan menjadi penelitian baru atas topik yang sama. Contoh saran penelitian yang dapat diberikan oleh peneliti seperti kebijakan-kebijakan dalam penelitian ini masing-masing dapat dijadikan penelitian lanjutan. Melihat perkembangan Amerika Serikat yang terus memprioritaskan isu lingkungan, topik tersebut dapat menjadi penelitian yang baik untuk diteliti.
2. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan pembaca untuk mengadakan penelitian lanjutan, dengan cara mengadakan wawancara atau penyebaran kuesioner yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.